

**MAKNA DAKWAH DALAM FILM PENDEK “ARANG DAN
ASA” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

SILVA SILAVIYAH
NIM. 3417018

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**MAKNA DAKWAH DALAM FILM PENDEK “ARANG DAN
ASA” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

SILVA SILAVIYAH
NIM. 3417018

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

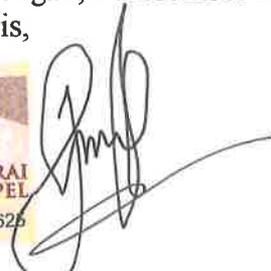
Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Silva Silaviyah
NIM : 3417018
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MAKNA DAKWAH DALAM FILM PENDEK “ARANG DAN ASA” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 8 Desember 2021
Penulis,



SILVA SILAVIYAH
NIM. 3417018

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Rikzam Kamal, M. Kom

Bligo RT.08 RW.03 Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Silva Silaviyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SILVA SILAVIYAH

NIM : 3417138

Judul : **MAKNA DAKWAH DALAM FILM PENDEK “ARANG DAN ASA” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

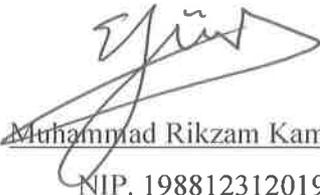
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 9 Desember 2021

Pembimbing,


Muhammad Rikzam Kamal, M. Kom
NIP. 198812312019031011



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SILVA SILAVIYAH**
NIM : **3417018**
Judul Skripsi : **MAKNA DAKWAH DALAM FILM PENDEK “ARANG DAN ASA” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Telah diujikan pada hari Senin, 27 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

H. Misbakhuddin, Lc., M. Ag
NIP. 197904022006041003

Teddy Dyatmika, M.I.Kom
NIP. 198702132019031003

Pekalongan, 27 Desember 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Sam'ani, M. Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ﺯ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ﺹ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ﺪ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ﻁ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ﺯ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	ﺀ	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2.

3. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
أ = a	أَيَّ ai	آ = ā
إ = i	أَوْ au	إِيَّ = ī
أُ = u		أُوَّ = ū

4. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراةجميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

فاطمة ditulis *fātimah*

5. Kata Sandang Artikel

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi dan mendampingi peneliti :

1. Allah SWT, Yang telah memberikan kesempatan hidup sampai sekarang dan kesempatan menikmati bangku perkuliahan dan yang telah memberikan kesehatan, kebahagiaan serta kelancaran dalam menyusun skripsi ini dengan baik
2. Kedua orang tua saya, Bapak Ahmad Ghufron dan Ibu Ani Faryanti atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan serta doanya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.
3. Kedua adik saya, Ananda Rizki Handayani dan Naura Tri Giofani serta anggota keluarga yang lain, yang selalu memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Terimakasih kepada ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Misbakhudin, Lc., M.Ag yang telah membantu semua hal berkaitan dengan skripsi saya.
5. Terimakasih kepada Bapak Muhammad Rikzam Kamal, M. Kom, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan, dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.

Terimakasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan serta pengalaman selama perkuliahan.

MOTTO

إِفْعَلْ مَا يُسْعِدُكَ، فَالْأَيَّامُ لَنْ تَعُودَ

Lakukan hal yang membuatmu bahagia, karena hari-hari yang lalu tidak akan pernah kembali.

ABSTRAK

Silaviyah, Silva. 2021. Makna Dakwah dalam Film Pendek Arang dan Asa (Analisis Semiotika Roland Barthes). Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Muhammad Rikzam Kamal, M. Kom.

Kata kunci : Pesan Dakwah, Film Pendek, Analisis Semiotika Roland Barthes

Sebagai umat islam pada dasarnya turut ikut serta dalam menyeru kebaikan seperti halnya berdakwah. Seiring berkembangnya zaman, dakwah dikenal dengan metode dakwah digital. Dakwah ini bisa dilakukan dengan menggunakan media film, video, rekaman, *caption* dan desain. Belum lama ini muncul inovasi baru dalam penggunaan media dakwah yaitu komunikasi dakwah disampaikan melalui cerita dari sebuah film. kini film tersebut berisikan sebuah cerita dengan disisipi unsur pesan-pesan dakwah didalamnya.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengkaji salah satu film pendek “Arang dan Asa” karena film pendek tersebut diindikasikan mengandung pesan dakwah serta pembelajaran dalam kaitan akhlak yang dikemas dengan sederhana. Peneliti memilih untuk meneliti film pendek “Arang dan Asa” karena ingin mengetahui makna, atau tanda tertentu yang terkandung dalam film pendek tersebut baik itu yang tersirat maupun tersurat.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi dan teknik dokumentasi dengan mengambil beberapa adegan yang mengandung makna konotasi, denotasi, mitos serta pesan dakwah dalam film pendek “Arang dan Asa”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis semiotika, Penggunaan teori dalam analisis ini yaitu teori dari Roland Barthes yang bertujuan agar dapat memahami makna denotasi, konotasi serta mitos yang terdapat dalam film pendek “Arang dan Asa”.

Hasil yang didapat dalam penelitian dalam film pendek “Arang dan Asa” mengandung sebuah makna denotasi, konotasi maupun mitos. Selain itu film pendek ini juga mengandung pesan dakwah yakni seseorang yang memegang tanggung jawab dan amanah, selalu sabar saat diterpa cobaan, melakukan pekerjaan dengan ikhlas, memiliki rasa kepedulian terhadap sesama, selalu ramah kepada orang lain serta sikap menghargai sesama manusia. Film ini memiliki pesan dakwah yang paling dominan dalam adegan film pendek Arang dan Asa yaitu pada pesan dakwah akhlak.

KATA PENGANTAR

Assalammu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Makna Dakwah dalam Film Pendek Arang dan Asa (Analisis Semiotika Roland Barthes)” skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Program Strata 1 atau (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Negeri Pekalongan (IAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan serta bantuan dari beberapa pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Misbakhuddin, Lc., M.Ag selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan
4. Vyki Mazaya M.S.I selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan
5. Muhammad Rikzam Kamal, M. Kom selaku dosen pembimbing penulis
6. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A selaku Wali Dosen Penulis
7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah beserta Staff

Akhir kata hanya kepada Allah SWT penulis memanjatkan do'a dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 8 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II MAKNA DAKWAH DALAM FILM	21
A. Dakwah.....	21
1. Pengertian Dakwah	21
2. Pesan Dakwah.....	24

3. Media Dakwah.....	27
B. Film.....	30
1. Pengertian Film.....	30
2. Sejarah Film.....	32
3. Jenis-jenis Film.....	33
4. Film sebagai Media Dakwah	35
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	38
A. Profil Film Pendek “Arang dan Asa”	38
B. Sinopsis film Pendek “Arang dan Asa”	39
C. Pemeran Film Pendek “Arang dan Asa”	41
D. Kerabat Kerja (<i>crew</i>) yang terlibat dalam proses produksi film	44
BAB IV HASIL ANALISIS PENELITIAN.....	46
A. Denotasi, Konotasi dan Mitos (Analisis Semiotika Roland Barthes).....	46
1. Reality.....	46
2. Representation	61
3. Ideologi	81
B. Pesan Dakwah dalam Film Pendek Arang dan Asa.....	84
C. Pesan yang Dominan dalam Film Pendek Arang dan Asa	87
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Peta Tanda Roland Barthes	8
Tabel 3. 1 Pemeran film pendek Arang dan Asa	44
Tabel 4. 1 Pak Fuad dan sang Ibu bertepuk tangan.....	46
Tabel 4. 2 Ekspresi wajah pak Fuad.....	48
Tabel 4. 3 Penampilan khas driver ojek online	50
Tabel 4. 4 Ibu memberi teh	51
Tabel 4. 5 Ucapan pak Fuad dengan penumpangnya.....	54
Tabel 4. 6 Pak Fuad menunggu penumpang dipinggir jalan.....	56
Tabel 4. 7 Make Up natural pak Fuad.....	58
Tabel 4. 8 Suara keras penumpang karena kesal.....	60
Tabel 4. 9 Pak fuad di Close Up bagian mata	62
Tabel 4. 10 Pak Fuad dengan cahaya gelap	64
Tabel 4. 11 Pak Fuad dalam berbagai shot	66
Tabel 4. 12 Narasi pak Fuad dengan penumpangnya	68
Tabel 4. 13 Staff perusahaan sedang beradu argumen.....	70
Tabel 4. 14 Pak Fuad mengantar orderan.....	73
Tabel 4. 15 Pak Fuad dengan latar belakang musik slow	75
Tabel 4. 16 Pak Fuad mengendarai motor di jalan menanjak.....	77
Tabel 4. 17 Pak Fuad sebagai pemeran utama protagonis	80
Tabel 4. 18 Simbok membuka pintu gerbang	81
Tabel 4. 19 Pak Fuad mendapatkan penghormatan	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Alur Kerangka Berpikir.....	15
Gambar 3. 1 CoverFilm Pendek Arang dan Asa.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti yang diajarkan dalam agama Islam, bahwa umat islam pada dasarnya turut ikut serta dalam menyeru kebaikan seperti halnya berdakwah. Selain itu, semakin berkembangnya zaman dan cepatnya arus perkembangan informasi maka sebagai umat muslim harus memanfaatkan media jejaring sosial ini sebaik mungkin, agar nantinya dakwah tidak semakin tertinggal karena tidak bisa mengikuti arus yang ada.¹ Dalam Al-Qur'an istilah dakwah digunakan sebagai arti mengajak kepada kebaikan dimana subjeknya ialah Allah serta RasulNya serta orang-orang beriman dan beramal shaleh. Menurut segi penggunaanya dalam konteks ayat Al-Qur'an dan ajaran Islam, istilah dakwah diartikan kepada mengajak pada kebaikan. perihal tersebut bisa dilihat dari pemaknaan ayat dakwah yang terdapat pada Al-Qur'an dalam Surat Ali Imran (3):104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, mengajak kepada kebaikan dan mencegah keburukan dan merekalah orang-orang yang beruntung”.

¹ Siti Uswatun Khasanah, *Berdakwah Dengan Jalan Debat Antara Muslim Non Muslim*, (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2007), h. 28

Dalam ayat ini memiliki sebuah pengertian ajakan kepada kebaikan seperti ajakan kepentingan keagamaan (Islam) dan ajakan keduniaan dengan mengajak kepada kebaikan dan melarang kepada kemungkaran/kejahatan.²

Dalam kemajuan teknologi komunikasi saat ini, munculah media terkini atau biasa disebut internet.³ Keberadaan internet menjadi media komunikasi yang menghubungkan setiap orang untuk berinteraksi melalui dunia maya.⁴ Teknologi yang semakin berkembang dan akses memperoleh segala informasi pun semakin mudah. Hal ini menjadi keuntungan bagi aktivis dakwah untuk mengelola media *online* tersebut untuk menyebarkan dakwah atau dakwah secara *online*.⁵

Saat ini dakwah dikenal dengan metode dakwah digital, dakwah ini bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai cara seperti film, video, rekaman, *caption* dan desain. Begitupun dengan medianya, berbagai media sosial yang dapat digunakan seperti youtube, facebook, instagram, whatsapp dan lain-lain.⁶ Saat ini media sosial yang paling digemari bagi anak muda adalah Youtube. Layanan untuk mengunggah video ke internet ini sangat populer di dunia.⁷

Youtube ialah situs *web* yang menyajikan beragam video dari film, video klip maupun karya video yang dibuat secara individu oleh pengguna

² Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2012), h. 30

³ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 91

⁴ Abrar Adhani, *Komunikasi Berkemajuan dalam Dinamika Media dan Budaya*, (Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2017), h. 21

⁵ Fadil Ibnu Ahmad, *Dakwah Online*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2014), h. 24.

⁶ M.Tata Taufik, *Dakwah Era Digital: Sejarah, Metode dan perkembangan*, (Kuningan: Pustaka Al-Ikhlash, 2020), h. 10.

⁷ Abrar Adhani, *Komunikasi Berkemajuan dalam Dinamika Media dan Budaya...*, h. 62

Youtube tersebut. Banyaknya pengguna media sosial ini dapat dibuktikan dengan adanya jumlah *viewers* di beberapa video yang sudah diunggah di Youtube yang mencapai jutaan bahkan milyaran. Pengguna Youtube di Indonesia sebanyak 94% dengan rata-rata usia 16-64 tahun.⁸Banyaknya video yang diunggah seperti karya film, dakwah, *vlog* dan *podcast* menjadikan media ini salah satu yang berpengaruh di seluruh dunia. Youtube sebagai salah satu *platform* media sosial untuk menyampaikan kajian dan juga pesan islami melalui video yang diunggah.⁹

Belum lama ini muncul inovasi baru dalam penggunaan media dakwah yaitu komunikasi dakwah disampaikan melalui cerita dari sebuah film. Film yang umumnya berisikan sebuah cerita, mengenai percintaan yang berujung ke hal negatif, kini film tersebut berisikan sebuah cerita dengan disisipi unsur pesan-pesan dakwah didalamnya. Dengan tujuan dakwah dapat tersampaikan dengan metode yang lebih menarik dan efektif. Film-film bernuansa dakwah banyak tersebar diberbagai penjuru Indonesia dan salah satu yang menjadi wadah untuk karya tersebut yaitu Youtube.

Film pendek yang disajikan di salah satu *channel* media di Youtube ini menayangkan tentang sebuah pesan dakwah secara tersirat yang sangat mengedukasi masyarakat salah satunya ada pada film pendek Arang dan Asa. Film yang dibuat pada tahun 2016 disutradarai oleh Mahatma Putra ini mampu menjadi pemenang utama dalam kompetisi Go-Video Competition 2016 yang

⁸<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/17/94-orang-indonesia-akses-youtube-dalam-satu-bulan-terakhir> diakses pada tanggal 5 Januari 2022 pukul 11.49 WIB

⁹ Ibnu Hajar, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)", *Jurnal Prodi KPI FDK*, (Makassar: *Mahasiswa UIN Alauddin Makassar*, No.2, V, 2018), h. 96

diselenggarakan oleh Gojek Indonesia.¹⁰ Film yang berdurasi 6 menit 06 detik ini tetapi menggugah emosi penontonya dengan menyampaikan pesan yang diinginkan melalui acting para pemainnya.

Menurut peneliti film pendek *Arang dan Asa* cukup menarik karena dapat mengemas sebuah pesan dengan sangat ringan dan mengangkat sebuah masalah keseharian di kehidupan sehingga memiliki pesan dakwah secara tersirat yang tentunya dapat tersampaikan dengan sangat baik. Film pendek bergenre drama ini diperankan oleh Fuad Idris sebagai tokoh utama. Film pendek yang sudah disaksikan lebih dari 297 ribu kali ini menceritakan tentang seorang direktur dari sebuah perusahaan yang berkamufase atau menyamar menjadi pengemudi ojek *online*. Karena ia merasa bahwa interaksi yang paling jujur adalah interaksi yang dilakukan oleh supir dan penumpangnya.

Meski mengangkat cerita yang cukup sederhana dan pengemasan yang simple namun penyampaian pesan cukup jelas dan mudah dipahami oleh khalayak masyarakat. Dalam setiap *scene* atau adegan selalu memiliki pesan dakwahnya. Banyak pesan dakwah yang dapat dijadikan pelajaran bagi masyarakat mengenai pentingnya menghargai dan menghubungkan kebahagiaan kepada orang lain dengan cara menolong dengan ketulusan.

Film pendek *Arang dan Asa* mempertontonkan beberapa *scene-scene* yang memiliki nilai keislaman. Dalam adegan yang ditayangkan dan dialog mengandung makna keislaman seperti dari segi nilai akhlak, syariah maupun akidah. Film ini tentunya memiliki makna dan pesan tersendiri baik secara

¹⁰ Marcia Audita, “*Arang dan Asa, Pemenang Utama Go-Video Competition 2016*”, <https://youngster.id/news/arang-dan-asa-pemenang-utama-go-video-competition-2016/> , diakses pada 18 Februari 2021 pukul WIB.

tersirat maupun tersurat yang ingin disampaikan oleh sutradara melalui pemain kepada penontonya. Namun, tidak semua adegan dapat tersampaikan nilai pesan dakwahnya kepada penonton. Pesan tersebut dapat terbaca apabila adanya penelitian tentang film pendek tersebut.

Untuk itu peneliti sangat tertarik untuk mengkaji salah satu film pendek “Arang dan Asa” karena film pendek tersebut diindikasikan mengandung pesan dakwah serta pembelajaran dalam kaitan akhlak yang dikemas dengan sederhana. Peneliti memilih untuk meneliti film pendek “Arang dan Asa” karena ingin mengetahui makna, atau tanda tertentu yang terkandung dalam film pendek tersebut baik itu yang tersirat maupun tersurat. Oleh sebab itu peneliti menentukan sebuah judul yaitu “Makna Dakwah dalam Film Pendek “Arang dan Asa” (Analisis Semiotika Roland Barthes)”.

B. Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana makna denotasi, konotasi dan mitos yang terkandung dalam film pendek “Arang dan Asa”?
2. Bagaimana makna dakwah yang terkandung dalam film pendek “Arang dan Asa”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah bisa kita simpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk mengetahui dan mengartikan makna denotasi, konotasi serta mitos yang terdapat dalam film pendek Arang dan Asa berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes.
2. Untuk mengetahui serta memahami makna dakwah yang terkandung dalam film pendek Arang dan Asa berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Akademis

Diharapkan peneliti mampu memberikan kontribusi yang baik serta positif dalam melihat perkembangan teknologi dan media dalam berdakwah melalui konten-konten youtube khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushulddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan (IAIN) Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menginspirasi, memperbanyak informasi dan berkontribusi bagi aktivis media komunikasi khususnya dalam bidang perfilman dalam mempelajari dan mengkaji sebuah karya film melalui metode analisis semiotika. Selain itu diharapkan penelitian sanggup memberikan pemahaman bagi masyarakat terkait gambaran mengenai tanda keislaman dalam karya film. Kemudian, dalam penelitian ini diharapkan mampu menyampaikan informasi dan motivasi agar bisa lebih baik lagi dalam menghasilkan sebuah karya film dengan memberikan unsur edukasi dan menyisipkan pesan kebaikan terkait dengan keagamaan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Analisis Semiotika Roland Barthes

Semiotika ialah ilmu yang mengkaji mengenai tanda dan merupakan cabang filsafat yang mempelajari serta memaknai tentang tanda.¹¹ Pada dasarnya, analisis semiotika adalah teori untuk mengetahui sesuatu yang janggal dalam arti sesuatu yang perlu dipertanyakan kembali ketika kita membaca suatu teks atau narasi tertentu.¹² Semiotika dibagi menjadi tiga bagian, antara lain:

- 1) *Semantics* yang mendalami sebuah tanda memiliki keterkaitan dengan yang lain.
- 2) *Syntactics* yang mendalami sebuah tanda mempunyai makna dengan tanda lain.
- 3) *Pragmatics* yang mendalami bagaimana tanda digunakan dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Semiotika komunikasi memfokuskan teori mengenai tanda diantaranya memperkirakan adanya enam faktor yang terdapat dalam komunikasi yaitu pengirim, penerima kode atau sistem tanda, pesan, saluran komunikasi dan acuan yang dibicarakan.¹⁴ Menurut Barthes, semiotika menganalisis bagaimana manusia memaknai suatu keadaan. Memaknai

¹¹ Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), hh. 3

¹² Indiwan Seto Wahjuwibowo, *Semiotika Komunikasi-Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), h. 8

¹³ Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi...*, h.3

¹⁴ Indiwan Seto Wahjuwibowo, *Semiotika Komunikasi-Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi...*, h. 9

disini berarti objek bukan sekedar menyajikan informasi saja, tetapi juga menentukan sebuah tanda.

Teori semiotika Roland Barthes hampir sama dengan teori bahasa oleh De Saussure. Roland Barthes mengutarakan bahwa bahasa merupakan sebuah tanda yang menggambarkan sebuah asumsi tertentu dari masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Jika Saussure lebih mengutamakan pada penanda dalam denotatif, lain halnya dengan Roland Barthes yang menyempurnakan dengan sistem penandaan konotatif. Barthes juga mengetahui bagian lain pada sebuah penandaan yaitu “mitos” yang menandai suatu masyarakat. Peta tanda Roland Barthes:

1. Signifier (penanda)	2. Signified (pertanda)	
3. Denotative Sign (tanda denotatif)		
4. Conotative Signifier (penanda konotatif)		5. Connotative Signified (pertanda konotatif)
6. Konotatif Sign (tanda konotatif)		

Tabel 1.1 Peta Tanda Roland Barthes

Dari peta tersebut terlihat bahawa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Namun, pada saat bersamaan, tanda denotatif juga penanda konotatif (4). Dengan kata lain, hal tersebut merupakan unsur material, misalnya jika anda mengenal tanda “singa” barulah konotasi seperti harga diri, kegarangan dan keberaznian menjadi

makna mungkin.¹⁵ Adapun pengertian dari aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh Roland Barthes, yakni:

- 1) Denotasi adalah makna yang sebenarnya yang telah disepakati secara sosial dengan merujuk pada sebuah realitas.
- 2) Konotasi merupakan sebuah tanda dimana penandanya memiliki keterbukaan makna secara tidak langsung dan tidak pasti yang memungkinkan terdapat makna-makna baru.
- 3) Mitos merupakan sistem tanda yang dimaknai oleh manusia biasanya muncul karena perkembangan konotasi yang cukup lama terbentuk di lingkungan masyarakat.¹⁶

2. Penelitian Relevan

Agar penelitian ini tidak terdapat kekeliruan, maka berikut ini merupakan tinjauan pustaka yang dijadikan sebagai rujukan:

Pertama, jurnal karya Rani Ika Wijayanti dan Mochammad Syaefudin (IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2020) yang berjudul “Representasi Korban Covid-19 Dalam Foto jurnalistik di Instagram @Joshirwandi (Analisis Semiotika Roland Barthes)” dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan model Analisis Semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menjelaskan bahwa dalam mengkaji semiotika, emosi, persepsi dan pengalaman masing-masing individu berbeda dalam memaknai sebuah foto. Dalam penelitian ini Joshua berusaha menampilkan virus covid-19 yang tidak kasat mata ini dengan wujud nyata melalui sebuah karya foto

¹⁵Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.69

¹⁶Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi...*, hh. 27-28

jurnalistik. Foto ini memberikan gambaran masyarakat untuk sadar akan adanya virus covid-19 sehingga masyarakat dapat menjaga kesehatan.

Adapun persamaan dalam penelitian ini terdapat pada metode penelitiannya yakni pendekatan kualitatif dengan Analisis Semiotika Roland Barthes. Walaupun memiliki persamaan metode yaitu Analisis Semiotika akan tetapi penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang hendak dibahas yakni terdapat pada subjek dan objek yang dibahas.

Kedua, jurnal karya Putu Krisdana Nara Kusuma dan Lis Kurnia Nurhayati (IAIN Ponorogo, 2019) yang berjudul “Analisis Semiotika Roland Barthes pada Ritual Otonan di Bali” Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivisme karena peneliti ingin membahas mengenai fakta-fakta yang dilihat dari suatu peristiwa nyata. Kemudian peneliti juga menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang akan menganalisis mengenai tiga tanda yaitu visual, *verbal* dan audio lalu akan dihubungkan dengan menarik makna konotasi, denotasi dan mitos. Penelitian ini mencari makna denotasi makna konotasi serta mitos yang digunakan untuk menafsirkan makna dalam scene Ritual Otonan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam budaya Otonan secara denotasi adalah doa-doa yang dipanjatkan selama ritual berlangsung, khususnya saat prosesi *Mebyakaonam*. Kemudian terdapat pula tanda visual yang terdapat dalam *gesture*, warna serta pakaian yang dapat diamati pada 4 *scene* proses *Mebyakaonam* tersebut. Masing-masing *scene* memiliki tanda visual yang berbeda walaupun beberapa gerakan memiliki kesa-

maan. Contohnya pada kegiatan metirtha, kegiatan ini dilakukan dengan mengetiskan air tirta pada peserta Otonan. Kemudian ada pula tanda audio terdapat pada bunyi lonceng atau bajra/genta yang dilakukan selama Ida Penanda mengucapkan doa. Makna konotasi yang terdapat pada tanda audio tersebut yaitu bahwa bunyi lonceng akan mengiringi doa-doa yang dipanjatkan serta untuk menghilangkan suara yang mengganggu pikiran untuk tetap berkonsentrasi dalam mencapai pemujaan. Dari hasil analisis tersebut terdapat mitos atau ideologi yang terdapat dalam ritual Otonan yakni religiusitas.

Adapun persamaan yang dimiliki penelitian ini dengan penelitian yang hendak dibahas terdapat padakesamaan dalam menggunakan analisisnya yakni Analisis Semiotika Roland Barthes, di mana penulis mencari makna denotasi, makna konotasi serta mitos yang terkandung dalam objek tersebut. Meskipun memiliki kesamaan dalam penggunaan analisisnya, akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang hendak dibahas yakni memilih objek yang berbeda. Dalam penelitian ini membahas mengenai Ritual Otonan di Bali sebagai objeknya sedangkan penelitian yang akan dibahas mengambil subjek dalam film pendek yaitu film pendek Arang dan Asa.

Ketiga, jurnal karya Novan Andrianto (Institut Bisnis dan Informatika Stikom, 2018) yang berjudul "Pesan Kreatif Iklan Televisi Ramadhan 2017: Analisis Isi Iklan "Bahagianya Adalah Bahagiaku" dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan menggunakan pen-

dekatan analisis isi deskriptif-interpretatif. Penelitian ini menampilkan beberapa potongan adegan yang mengandung pesan kreatif kemudian disimpulkan bahwa dalam iklan ini memiliki pesan kreatif dalam hal mengingat kebiasaan yang sudah menjadi budaya di Indonesia seperti halnya kebiasaan sahur bareng, berbuka puasa bersama, dan belanja baju lebaran.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang hendak dibahas yakni sama-sama mencari pesan dakwah yang terdapat dalam sebuah objek. Namun terdapat pula perbedaan dengan penelitian yang hendak dibahas dalam segi metode penelitiannya, lantaran penelitian yang digunakan yakni jenis pendekatan analisis isi, sedangkan penelitian yang akan dibahas menggunakan pendekatan Analisis Semiotika model Roland Barthes.

Keempat, jurnal karya Feddy Yusanto dan Jaya Rifansyah (Universitas Telkom, 2017) yang berjudul “Membedah Makna Teman Murni dalam Iklan Bear Brand” Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis semiotika model Roland Barthes. Dengan teknik pendekatan tersebut penelitian ini mencari makna denotasi makna konotasi serta mitos yang digunakan untuk memahami makna dalam *scene* iklan Bear Brand. Iklan ini menceritakan tentang kesuksesan seorang lelaki dan ia pun mengukur sebuah kebahagiaan dari kekayaan yang ia miliki. Namun kesuksesannya seketika menghilang hingga ia jatuh miskin. Saat dia merasa frustrasi dengan hal tersebut, sang istrinya yang menyadarkan bahwa ia masih memiliki keluarga dan orang-orang yang mereka cintai tanpa mengharapkan imbalan.

Hasil penelitian ini menampilkan 7 adegan yang mana masing-masing adegan memiliki makna denotasi dan konotasi. Seperti pada *scene* 3 dimana kebangkrutan lelaki ini didenotasikan pada saat lelaki tersebut mengobrak-abrik meja kerjanya kemudian adegan selanjutnya memperlihatkan lelaki dan istrinya memandangi rumah mereka dari depan pagar dengan mimik wajah sang suami yang tertekan sementara tatapan mata istri terlihat teduh seolah mencoba untuk memberi ketenangan kepada suami. Kemudian adegan tersebut memiliki makna konotasi seperti yang diperlihatkan pada *gesture* sang istri, kita dapat melihat bahwa posisi dada tetap tegap menunjukkan bahwa istri tetap mencoba untuk tetap optimis dan tidak putus asa. Dalam cerita iklan ini mencoba menyampaikan pesan bahwa kebahagiaan tidak dapat diukur berdasarkan materi.

Persamaan yang dimiliki antara penelitian ini dengan penelitian yang hendak dibahas terdapat pada jenis penelitiannya yakni Analisis Semiotika Roland Barthes, dalam hal ini penulis mencari makna denotasi, makna konotasi maupun mitos yang terdapat dalam objek tersebut. Walaupun menggunakan analisis yang sama, akan tetapi terdapat pula perbedaannya yaitu terletak pada subjek dan objeknya. Dalam penelitian ini membahas terkait makna “teman murni” dalam iklan Bear Brand sedangkan penelitian yang akan dibahas mengenai pesan dakwah dalam film pendek Arang dan Asa.

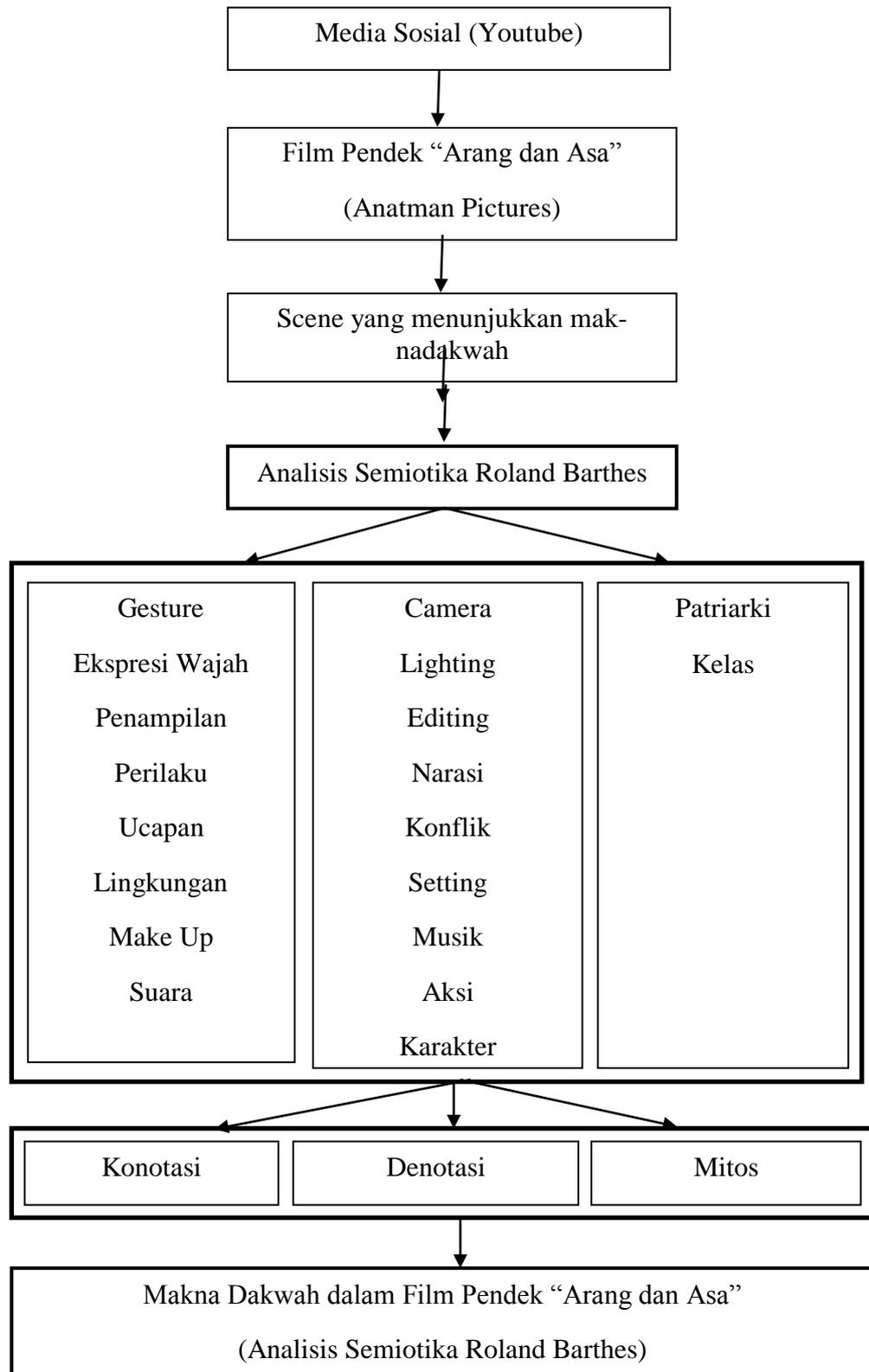
3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran dari penelitian yang diseintesiskan berdasarkan segi fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Maka dari itu, kerangka berpikir memuat teori atau konsep yang menjadi dasar penelitian. Argumen dalam penyusunan kerangka berpikir akan memberikan sebuah kesimpulan. Kesimpulan ini menjadi jawaban sementara terhadap pemecahan masalah penelitian.¹⁷

Berdasarkan uraian kerangka berfikir diatas bisa kita simpulkan bahwa penelitian ini memfokuskan pada teori semiotika Roland Barthes yang mencakup makna pada denotasi serta makna konotasi. Jika kita rangkai dalam sebuah tabel alur kerangka berfikir seperti berikut:

¹⁷ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 125

Gambar 1.1 Alur Kerangka Berpikir



Dalam film pendek “Arang dan Asa”, peneliti hendak mengkaji makna, tanda atau lambang dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Dengan menelaah aspek-aspek yang terdapat pada analisis semiotika Roland Barthes seperti makna denotasi, konotasi serta mitos yang kemudian bisa disimpulkan indikator pada pesan dakwahnya. Sebelum memberikan makna, peneliti akan mencari makna tersebut melalui beberapa tanda seperti pada gesture, lingkungan, ekspresi wajah, camera, setting, musik dan lain-lain.

Sedangkan isi pesan yang terdapat dalam film Arang dan Asa secara global berisi mengenai nilai-nilai akhlak, syariah serta aqidah. Pesan-pesan tersebut tentunya memiliki keterkaitan dalam kehidupan sehari-hari sehingga sangat bermanfaat bagi penonton khususnya penonton film pendek Arang dan Asa. Selain itu, film ini juga memiliki pesan dakwah yang dikemas dengan sederhana dan memiliki jalan cerita yang menarik sehingga dapat menarik penonton sebagai *mad'unya*.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan beberapa tahapan metode yang dipergunakan untuk melakukan sebuah penelitian, meliputi:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan suatu data dengan menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan *trianggulasi* (gabungan), analisis data

bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penggunaan penelitian ini tidak dengan data statistik akan tetapi dengan melalui pengumpulan data analisis yang kemudian di interpretasikan.¹⁸

2. Sumber Data

Penelitian ini berasal dari dua sumber data, yakni:

a. Sumber Data Premier

Data premier merupakan data yang diperoleh melalui penelitian secara langsung dari sumber datanya. Seperti data pada kata-kata yang diucapkan oleh pemain film secara lisan, gerak-gerik serta perilaku yang dilakukan oleh subjek.¹⁹ Sumber data dalam penelitian ini yaitu pada film pendek “Arang dan Asa” yang memiliki 19 *scene*/ adegan.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan perolehan data yang bersumber dari dokumen-dokumen grafis yang dapat memperkuat data primer, data ini diperoleh dari buku referensi, jurnal atau artikel yang berkaitan dengan subjek maupun objek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan suatu data. Adapun untuk pelaksanaan penelitian ini menggunakan pengumpulan data melalui:

¹⁸Albi Anggito dan Jihan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 9

¹⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 28

a. Teknik Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati dan melihat tayangan film pendek “Arang dan Asa” pada *chanel* youtube Anatman Pictures (https://www.youtube.com/watch?v=wsxpgyys_FY&t=104s). Sedangkan pengertian dari observasi merupakan proses pengambilan informasi melalui media pengamatan.²⁰

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Tujuan digunakan teknik dokumentasi ini untuk mengutarakan sebuah peristiwa, objek serta tindakan-tindakan yang bisa menambah pemahaman terkait persoalan yang hendak diteliti.²¹ Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mengambil beberapa adegan-adegan yang mengandung makna konotasi, denotasi, mitos serta pesan dakwahnya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode pengelompokan serta menyusun data dalam suatu kategori dan uraian dasar sehingga dapat diketahui tema dan dapat dirumuskan hipotesis sebagaimana yang telah disarankan oleh data. Tujuan dari analisis data ini yaitu mencari makna dibalik data untuk mengungkapkan kaitan data tersebut secara jelas hingga menjadi pemahaman umum.²²

²⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), h. 104

²¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), h. 26

²² Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, h. 120

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis semiotika, atau istilahnya merupakan kajian ilmu mengenai tanda dan merupakan cabang filsafat yang mempelajari serta memaknai tentang tanda.²³ Penggunaan teori dalam analisis ini yaitu teori dari Roland Barthes yang bertujuan agar dapat memahami makna denotasi, konotasi serta mitos yang terdapat dalam film pendek “Arang dan Asa”.

Menurut Roland Barthes, denotasi merupakan makna yang sebenarnya yang merujuk pada realitas. Denotasi bisa dikatakan sebagai makna objektif yang tetap. Sementara konotasi merupakan tanda yang memiliki keterbukaan makna atau bervariasi. Tanda konotasi ini memiliki keterbukaan makna, tidak langsung dan tidak pasti yang kemungkinan mempunyai berbagai macam penafsiran baru. Sedangkan mitos sendiri terbentuk karena adanya konotasi yang sudah lama dimasyarakatkan.²⁴

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis sehingga penjabaran mudah dipahami, maka penulis membagi pembahasan dalam lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah, metode penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Penulis memaparkan teori mengenai definisi dakwah, disini penulis juga menjelaskan mengenai pesan dakwah, media dakwah, film yang meliputi

²³ Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), h. 3

²⁴Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi...*, h. 28

pengertian, sejarah, unsur-unsur dan film media dakwah serta membahas mengenai analisis semiotika.

BAB III Penulis memaparkan beberapa data yang berkaitan dengan objek penelitian seperti mendeskripsikan sinopsis, karakter tokoh serta *crew* produksi pada film pendek “Arang dan Asa”.

BAB IV Penulis menjelaskan mengenai proses dan hasil analisis semiotika Roland Barthes serta pesan dakwah yang terdapat dalam film pendek “Arang dan Asa”. Fokus pembahasan dari penelitian ini yaitu membahas mengenai makna denotasi, konotasi serta pesan dakwah dalam film pendek “Arang dan Asa”.

BAB V Pada bab penutup, mencakup hasil dari analisis yang sudah diteliti dan kemudian dikemas menjadi sebuah kesimpulan dan saran yang ditunjukkan kepada sutradara, tim produksi dan penonton.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian berdasarkan dari hasil analisis diatas, maka peneliti bisa memberikan kesimpulan bahwa film pendek *Arang dan Asa* karya Anatman Pictures mengandung makna denotasi, konotasi maupun mitos.

1. Makna denotasi dalam penelitian ini yakni mengenai gambaran kehidupan seorang pemimpin perusahaan yang menyamar sebagai driver ojek online karena dia merasa lupa akan rasa diremehkan, dikasihani dan dimengerti dengan tulus.
2. Makna konotasi dalam film pendek arang dan asa adalah bahwa dalam segi kehidupan, sebagai manusia kita dianjurkan untuk saling mengerti antara satu dengan yang lain. Bagaimana kita menabur kebahagiaan baik itu dengan saling tolong menolong, peduli terhadap sesama, saling menghormati maupun perbuatan baik lainnya.
3. Makna mitos dalam film pendek arang dan asa yaitu setiap manusia dianjurkan untuk memiliki rasa kepedulian terhadap sesamanya. Dalam hal ini, dapat diisyaratkan kepada manusia agar menumbuhkan kepekaan terhadap kehidupan sosial. Kepekaan atau kepedulian tersebut dapat diwujudkan dengan saling menghormati, saling membutuhkan, saling membantu, saling mengasihi dan saling menghargai.

Dalam film pendek *Arang dan Asa* memiliki pesan dakwah dalam bidang aqidah, syariah serta akhlak. Adapun pesan-pesan tersebut yakni

seseorang yang memegang tanggung jawab dan amanah, selalu sabar saat diterpa cobaan, memiliki rasa kepedulian terhadap sesama, selalu ramah kepada orang lain serta sikap menghargai maupun menghormati sesama manusia. Film ini memiliki pesan dakwah yang paling dominan dalam adegan film pendek *Arang dan Asa* yaitu pada pesan dakwah akhlak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap film pendek *Arang dan Asa* yang disutradarai oleh Mahatma Putra pada tahun 2016 tersebut, maka peneliti memiliki beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Bagi pihak produksi film, diharapkan dapat memberdayakan karya film yang mengandung nilai Islami maupun nilai moral. Karena film bukan semata hanya hiburan saja, melainkan juga media pembelajaran yang dapat mempengaruhi perilaku dan memberi contoh untuk penontonya.
2. Bagi masyarakat, diharapkan dapat mengambil nilai positif dalam film tersebut. Selain itu masyarakat juga diharapkan dapat memilah dan memilih tontonan film yang sekiranya mengandung nilai positif dan tepat untuk ditonton.
3. Menurut penulis, karya film pendek *Arang dan Asa* ini sangat layak dan baik untuk menjadi tontonan yang memberikan nilai positif. Pengemasan cerita yang sederhana sangat mudah untuk dicerna oleh khalayak. Selain sebagai hiburan, film ini juga mengandung nilai-nilai dakwah yang dapat dijadikan sebagai pelajaran dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2018.*Ilmu Dakwah*.Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. 2019. *Pengantar Ilmu Komunikasi*.Surabaya: CV Penerbit Qiara Media
- Adhani, Abrar. 2017. *Komunikasi Berkemajuan dalam Dinamika Media dan Budaya*.Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta
- Ahmad, Fadil Ibnu. 2014. *Dakwah Online*. Bandung:PT Mizan Pustaka
- Al-Qattan, Manna' Khalil. 2013. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Litera Antar Nusa dan Halim Jaya
- Amalee, Irfan. 2017. *Islam itu Ramah bukan Marah*. Jakarta: PT Mizan Publika
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Anggito, Albi dan Jihan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Arlotas, Rena Kinnara. 2019. *Dukungan Sosial dalam QS.Ad-dhuha dan QS.Al-Insyirah*. Jurnal Psikologi Jambi. Vol.4, No.2
- Audita, Marcia. 2016. "Arang dan Asa, Pemenang Utama Go-Video Competition 2016". <https://youngster.id/news/arang-dan-asa-pemenang-utama-go-video-competition-2016/>, diakses pada 18 Februari 2021.
- Aziz, Moh.Ali. 2017. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Bafadhol, Ibrahim. 2017. "*Pendidikan Akhlak dalam Prespektif Islam*". Bogor: Jurnal Pendidikan Islam. No.12,Vol.6. DOI: 10.30868/ei.v6i12.178
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Baran, Stanley J. 2012. *Pengantar Komunikasi Massa: Melek Media dan Budaya*. Jakarta: Erlangga
- Bukhori. 2014. "*Nilai-nilai Pendidikan Amanah dalam Al-Qur'an*". Riau: Jurnal Madania.No.2,Vol.4. DOI: 10.24014/jiik.v4i2.4780
- Carenina, Karen. 2020. *The Magic of Leadership*. Yogyakarta: Araska

- Djohan. 2020. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Effendy, Heru. 2009. *Mari Membuat Film*. Jakarta: Erlangga
- Effendy, Onong Uchjana. 1986. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya CV
- Fithriyana, Eshtih. 2019. "Menumbuhkan Sikap Empati Melalui Pendidikan Karakter Lokal pada Sekolah Berasrama". *Jurnal Pendidikan Islam*. No. 1, Vol.4
- Habibah, Syarifah. 2015. "Akhlak dan Etika dalam Islam". Aceh: *Jurnal Pesona Dasar*. No.4, Vol.1
- Hajar, Ibnu. 2018. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)" *Jurnal Prodi KPI FDK*. Volume 5 .Makassar: Mahasiswa UIN Alauddin Makassar
- Hasan, Moch. Sya'ron. 2015. "Konsep Marah Menurut Al-Qur'an". *Jurnal Al-Bayan*. No.32, Vol.21
- Hasan, Moch. Sya'ron. 2017. "Manajemen Marah dan Urgensinya dalam Pendidikan". *Jurnal Sttituw Jombang*. No.2, Vol.2
- Hermawan, Iwan, Nuwadjah Ahmad dan Andewi Suhartini. 2020. "Amanah dalam Prespektif Islam". *Jurnal pendidikan, sosial dan agama*. No.2, Vol.12
- HM, Zaenuddin. 2013. *The Hidden Inspiration*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer
- Illahi, Wahyu. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Irfan. 2019. "Penafsiran Ayat-ayat Amanah dalam Al-Qur'an". *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Vol.4, No.2
- Israpil. 2017. "Budaya Patriarki dan Kekerasan Terhadap Perempuan (Sejarah dan Perkembangannya)". *Jurnal Pustaka*. Vol.5, No.2
- Khasanah, Siti Uswatun. 2007. *Berdakwah Dengan Jalan Debat Antara Muslim dan Non Muslim*. Yogyakarta : STAIN Purwokerto Press
- Machendrawati, Nanih dan Aep Kusnawan. 2003. *Teknik Debat dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia

- Mamik. 2014. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Manshur, Ali. 2017. *Hukum dan Etika Pernikahan dalam Islam*. Malang: UB Press
- Masduidin, Ivan. 2011. *Mengenal Dunia Film*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan
- Megawangi, Ratna. 1998. *Modul Pendidikan Karakter*. Jakarta: Heritage Foudation
- Monaco, James. 1997. *Cara Menghayati Sebuah Film*. Jakarta: Yayasan Citra
- MS, Mawardi. 2018. *Sosiologi Al-Qur'an dan Al-Hadits Sosiologi Dakwah Kajian Teori*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Mukhtar, Mukhlis. 2021. "Kepedulian Sosial dalam Prespektif Hadis".Jurnal Ushuluddin. Vol.23, No.1
- Mursaid, Muhammad Ali dan Dani Manesah. 2020. *Pengantar Teori Film*. Jakarta: Penerbit Deepublish
- Nuha, Siti Ulin, Erik Aditia Ismaya dan Much Arsyad Fardani. 2021. "Nilai Peduli Sosial pada Film Animasi Nussa dan Rara".Jurnal Riset Pendidikan Dasar. No.4, Vol.1.
- Nurgiyanto, Burhan. 2007. *Teori Pengkaji Fiksi*. Yogyakarta: Gama Press
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*.Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Pirol, Abdul. 2012. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Prasetya, Arif Budi. 2019. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: Citra Instrans Selaras Citila
- Riza, Asprillia & Pulung S. Perbawi . 2020. "Endorser Laki-laki Produk Kosmetik Perempuan dan Pengaruhnya Terhadap Sikap Khalayak". Jurnal Komunikasi. Vol.15 , No.2
- Rukajat, Ajat. 2012. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish
- Sakinah, Ade Irma dan Dessy Hasanah Siti A. 2018. "Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia". Social Work Journal. Vol.7, No.1

- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Saputri, Irdawati. 2019. “*Konsep Penafsiran Hadits Memuliakan Tamu Terhadap Perilaku Masyarakat di Kecamatan Bersutu*”. *Jurnal Ushuluddin Adab dan Dakwah*. Vol.2 , No.1
- Shaleha, Rinanda Rizky Amalia. 2019. “*Do Re Mi: Psikologi Musik dan Budaya*”. *Jurnal Buletin Psikologi*. No.27, Vol.1
- Sitorus, Christian Pangihutan dan Besti Rohana Simbolon. 2019. “*Penerapan Angle Camera dalam Videografi Jurnalistik sebagai Penyampaian Berita Metro TV Biro Medan*”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*. Vol.4, No.2
- Siyoto, Sandu dan M.Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sukino. 2018. “*Konsep Sabar dalam Al-Qur’an dan Konstektualnya dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan*”. *Jurnal Ruhmana*. Vol.1, No.1
- Sumarjo. 2016. *Menyelesaikan Masalah dengan Senyuman*. Yogyakarta: CV Absolute Media
- Suparta, Munir & Harjani Hedni. 2006. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Medua Group
- Suzatniko, Onal, Enoch dan Adang M Tsaury. 2018. “*Implikasi Pendidikan dari QS.Al-Hujurat: 10-12 tentang Pribadi Muslim terhadap Upaya Pembinaan Akhlaq dalam Menjaga Tali Persaudaraan Sesama Muslim*”. *Karya Ilmiah Pendidikan Agama Islam Unisba*. Vol.4, No.2
- Syukir, Asmuni. 1998. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Usana Offset Printing
- Taufik, M.Tata. 2020. *Dakwah Era Digital: Sejarah, Metode dan perkembangan*. Kuningan: Pustaka Al-Ikhlash
- Thabatthabai, Sayyid M.Husain. 1996. *Inilah Islam*. Pustaka Hidayah
- Trianton, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Tufik, M.Tata. 2020. *Dakwah Era Digital: Sejarah, Metode dan perkembangan*. Kuningan: Pustaka Al-Ikhlash

Vera, Nowiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia

Wahid, Abdul. 2019. *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta: Prenada Media Group

Wahjuwibowo, Indiwani Seto. 2018. *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Mitra Wacana Media

<https://nasional.tempo.co/read/896108/kompetisi-video-naikkan-kualitas-film-indonesia> diakses pada tanggal 15 November 2021 pukul 07.33 WIB.

<https://www.youtube.com/c/AnatmanPictures/about> diakses pada tanggal 15 November pukul 09.29 WIB

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/17/94-orang-indonesia-akses-youtube-dalam-satu-bulan-terakhir> diakses pada tanggal 5 Januari 2022 pukul 11.49 WIB